

DOI: <https://doi.org/10.70285/8qb4es05>

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode Tahun 2014-2023

Ars Fashhan Zu Zharfa 1*, Asep Muhammad Lutfi 2

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2}arsfashhanzz@gmail.com ^{1*}, dosen02469@unpam.ac.id ²

Received 15 Februari 2026 | Revised 4 Maret 2026 | Accepted 15 Maret 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode tahun 2014 hingga 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif serta menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS 25. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yaitu $0,075 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $2,094 < 2,364$. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2,502 > 2,364$. Secara simultan, ukuran perusahaan dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi 0,107 yang lebih besar dari 0,05 dan memiliki nilai f hitung yang lebih kecil dari f tabel yaitu $3.135 < 5,591$. Serta nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,322 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan perputaran persediaan hanya memiliki pengaruh sebesar 32,2% terhadap pertumbuhan laba dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan ; Perputaran Persediaan ; Pertumbuhan Laba

Abstract

This study aims to determine the effect of company size and inventory turnover on a company's profit growth. This study was conducted by analyzing the financial statements of PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk during the period 2014 to 2023. The samples used in this study were the financial position report (balance sheet) and income statement. This study uses a quantitative method type using a descriptive and associative approach and uses secondary data sources. The analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis, and hypothesis testing with data processing using IBM SPSS 25 software. The results of the study showed that there was no significant effect of company size on profit growth because the significance value obtained was greater than 0.05,



namely $0.075 > 0.05$ and the calculated t value was smaller than the t table value, namely $2.094 < 2.364$. Inventory turnover has a significant effect on profit growth with a significant value obtained less than 0.05 , namely $0.041 < 0.05$ and a calculated t value greater than the t table value, namely $2.502 > 2.364$. Simultaneously, company size and inventory turnover do not have a significant effect on profit growth with a significance value of 0.107 which is greater than 0.05 and has a calculated f value smaller than the f table, namely $3.135 < 5.591$. And the coefficient of determination value obtained is 0.322 which shows that company size and inventory turnover only have an effect of 32.2% on profit growth and the rest is influenced by other variables outside this study.

Keywords: : Firm Size; Inventory Turnover; Profit Growth

PENDAHULUAN

Semakin tingginya perkembangan industri di Indonesia membuat setiap Perusahaan baik pada sektor jasa maupun sektor industri saling melakukan persaingan, dalam persaingan dunia usaha baik sektor industri maupun jasa akan menjadi sangat ketat sehingga pertumbuhan perusahaan di Indonesia baik secara kualitas maupun secara kuantitas dapat menjadi cukup meningkat apabila dilihat dari perkembangannya. Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang memiliki ciri dengan banyaknya pembangunan di segala aspek perekonomian maupun aspek dunia usaha. Sehingga semakin berkembangnya kegiatan kegiatan perekonomian, maka akan terjadi peningkatan pula pada pertumbuhan keuangan suatu perusahaan.

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang didirikan dan dikelola oleh sekelompok individu atau entitas yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu, yang khususnya berorientasi pada profit atau menghasilkan keuntungan. Perusahaan juga perlu mengelola perputaran persediaannya dengan efektif karena hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi perusahaan dengan mengurangi biaya penyimpanan dengan menjual stok barangnya sehingga laba perusahaan akan meningkat. Tingkat laba yang tinggi pada perusahaan tersebut dapat menarik perhatian para investor karena tingkat laba yang tinggi dapat menjelaskan tentang kinerja keuangan yang baik dalam perusahaan tersebut, selain itu peningkatan laba yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat digunakan perusahaan untuk berinvestasi kembali dengan cara melakukan perluasan pasar serta berinovasi dalam melakukan pengembangan produk baru. Pertumbuhan laba perusahaan adalah sebuah susunan atau bagian dari manajemen perusahaan yang bertujuan untuk mengelola perusahaan yang difokuskan pada hasil tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil pendapatan perusahaan, dan dapat menunjukkan peningkatan ataupun penurunan dari laba yang diperoleh perusahaan tersebut jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan laba juga dapat menjadi penentuan tentang seberapa baik kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola keuangan pada suatu periode tertentu.

Selain dilihat dari tingkat pertumbuhan laba perusahaan, dalam menilai sebuah perusahaan juga dapat dilakukan dengan menilai suatu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu penentuan atau penilaian mengenai seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Dalam melakukan pengukuran ini dapat dilakukan dengan melihat keseluruhan asset yang diperoleh perusahaan, apabila jumlah asset yang dimiliki perusahaan besar maka semakin besar juga ukuran perusahaannya. Ukuran suatu perusahaan yang besar dapat dengan mudah memilih struktur organisasi yang lebih baik daripada perusahaan kecil dan memiliki strategi yang berbeda dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar juga dapat meningkatkan tingkat penjualan perusahaan, tingkat keuntungan, serta keadaan keuangan yang stabil.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang memproduksi jamu dan obat tradisional terbesar dan ternama di Indonesia dengan target pasar produk

jamu tradisional dengan menggunakan teknologi serta peralatan yang canggih dan modern dalam proses produksinya. Pt Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mempunyai berbagai macam produk yang sangat di senangi oleh masyarakat Indonesia, perusahaan ini telah memiliki jaringan perdagangan yang luas di Indonesia dengan melakukan kerja sama dengan beberapa distributor yang bergerak di bidang perdagangan umum dan modern di Indonesia, selain di dalam negeri produk-produk dari perusahaan ini juga telah mengembangkan pasar mereka di mancanegara. Pt Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk akan selalu mengembangkan kegiatan usahanya dengan melakukan inovasi pada produk yang telah dikembangkan untuk memberikan produk-produk terbaiknya dan memuaskan para konsumen serta meningkatkan kualitas hidup mereka dan berupaya menciptakan perusahaan yang bertanggung jawab.

Berdasarkan data yang peneliti temukan bahwa pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode tahun 2014-2023 mengalami tingkat flaktuasi terhadap perolehan nilai ukuran perusahaan, naik turunnya nilai ukuran perusahaan dapat diakibatkan oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal. Ukuran perusahaan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami penurunan di tahun 2015 dan pada tahun tersebut ukuran perusahaan berada di titik terendah yaitu di angka 14,84 jutaan rupiah, namun ukuran perusahaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun-tahun berikutnya selalu mengalami pertumbuhan dengan rata-rata kenaikan ukuran perusahaan dari tahun 2014 hingga tahun 2023 sebesar 0,24%. Begitu pun dengan total aset yang dimiliki PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk juga mengalami flukutuasi setiap tahunnya, pada tahun 2015 total aset pada perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 0,90% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2022 total aset perusahaan berada pada tingkat tertinggi yakni dengan jumlah Rp.4.081.442.000.000 dan menurun kembali pada tahun 2023 dengan jumlah total aset sebesar 3.890.706.000.000 atau mengalami penurunan sebesar 4,67%. Rata-rata perputaran persediaan pada perusahaan tersebut mengalami penurunan sebanyak 3,57% dengan tingkat perputaran persediaan terendah yang terjadi pada tahun 2022 dengan hanya mengalami nilai perputaran persediaan sebanyak 3,09 kali, sedangkan nilai perputaran persediaan tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan nilai perputaran persediaan mencapai 5,28kali. Apabila tingkat rasio perputaran persediaan pada suatu perusahaan tinggi, maka laba atau keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan tersebut juga akan meningkat, sedangkan apabila perputaran persediaan menurun, maka tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan itu pun juga akan megalami penurunan.

Berdasarkan tingkat harga pokok penjualan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2014-2023 rata-rata mengalami kenaikan sebesar 1,77%, biaya pokok penjualan pada tahun 2021 meningkat menjadi sebesar Rp. 1.734.948.000.000 dibanding tahun sebelumnya yang hanya sejumlah Rp. 1.496.628.000.000. Adapun tingkat pertumbuhan laba pada tahun 2014-2023 mengalami rata-rata kenaikan yaitu sebesar 29,79%, dengan tingkat pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 35% serta mengalami penurunan pada tingkat pertumbuhan laba pada tahun 2022 dengan tingkat penurunan sebesar 12,39% dan pada tahun 2023 dengan penurunan sebesar 13,95%. Penurunan pertumbuhan laba pada tahun 2022 dan 2023 tersebut sesuai dengan tingkat perputaran persediaan yang rendah ditahun yang sama yaitu sebesar 3,09 kali pada tahun 2022 dan 3.33 kali pada tahun 2023. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan apabila perputaran persediaan rendah maka tingkat penghasilan laba pada suatu perusahaan akan menurun dan apabila tingkat perputaran persediaan tinggi maka tingkat dalam menghasilkan laba pada suatu perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Berta Agus Petra, dkk (2020). Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. penelitian tersebut

berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica Viola Yuliana dan Mira Kartika Dewi Djuanedi (2023). Hasil pada penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Selain penelitian Ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba, terdapat juga penelitian mengenai perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba. Seperti penelitian yang dilakukan Berta Agus Petra, dkk (2020). Menyatakan bahwa secara parsial tingkat perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Rizki Aminatul Ummah, Prita Andini (2019) yang menyatakan jika perputaran persediaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini memperoleh data keuangan perusahaan PT, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan kantor pusat yang berlokasi di Office Sido Muncul, Lt 1, Gedung Hotel Tentrem. Jl. Gajahmada no, 123, Semarang. Jawa tengah yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan yaitu (<https://sidomuncul.co.id>) serta melalui situs resmi pada lembaga yang berkaitan dengan kegiatan pasar modal Indonesia yaitu (www.idx.co.id) pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan penelitian pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ini adalah selama 6 (enam) bulan yang dimulai pada bulan Agustus 2024 hingga Juni 2025. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (Ukuran perusahaan,

Perputaran persediaan) dan variabel dependen (Pertumbuhan laba). Populasi dalam penelitian ini merupakan sebuah laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014- 2024, berupa laporan keuangan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, Uji asumsi klasik, dan Uji analisis linier berganda, uji Koefisien Korelasi, serta Uji Koefisien Determinasi. Uji Hipotesis dilakukan dengan Uji Parsial, dan Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

1. Perkembangan Ukuran Perusahaan

Tabel 1. Perkembangan Selisih Ukuran Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Periode Tahun 2014-2022 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan(%)
2014	2.821.399	14,85	
2015	2.796.111	14,84	-0,06%
2016	2.987.614	14,91	0,45%
2017	3.158.198	14,97	0,37%
2018	3.337.628	15,02	0,37%
2019	3.529.557	15,08	0,37%
2020	3.849.516	15,16	0,58%

2021	4.068.970	15,22	0,37%
2022	4.081.442	15,22	0,02%
2023	3.890.706	15,17	-0,31%
Maksimum		15,22	0,58%
Minimum		14,84	-0,31%
Rata - rata		15,04	0,24%

2. Ukuran Perusahaan

Tabel 2. Perkembangan Selisih perputaran persediaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode Tahun 2014-2022 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-Rata Persediaan	Perputaran Persediaan	Pertumbuhan (%)
2014	1.358.342	277.806	4,89	
2015	1.335.171	252.698	5,28	8,06%
2016	1.494.142	322.289	4,64	-12,26%
2017	1.411.881	298.013	4,74	2,19%
2018	1.338.901	318.758	4,2	-11,34%
2019	1.386.870	310.901	4,46	6,20%
2020	1.496.628	326.736	4,58	2,68%
2021	1.734.948	434.001	4	-12,73%
2022	1.696.832	548.722	3,09	-22,64%
2023	1.547.235	464.540	3,33	7,71%
Maksimum		548.722	5,28	8,06%
Minimum		252.698	3,09	-22,64%
Rata-rata		355.446	4,32	-3,57%

3. Perkembangan Pertumbuhan Laba

Tabel 3. Perkembangan Selisih Pertumbuhan Laba PT Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode Tahun 2014-2022 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Laba Bersih Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan (%)
2014	417.511	405.943	2,85%	
2015	437.475	417.511	4,78%	67,80%
2016	480.525	437.475	9,84%	105,80%
2017	533.799	480.525	11,09%	12,66%
2018	663.849	533.799	24,36%	119,75%
2019	807.689	663.849	21,67%	-11,06%
2020	934.016	807.689	15,64%	-27,82%
2021	1.260.898	934.016	35,00%	123,76%
2022	1.104.714	1.260.898	-12,39%	-135,39%
2023	950.648	1.104.714	-13,95%	12,59%
Maximum	1.260.898	1.260.898	35,00%	123,76%
Minimum	405.943	405.943	-13,95%	-135,39%

Asymp. Sig. (2-tailed)

,200^{c,d}

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Pertumbuhan Laba		
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,862
	Std. Deviation	15,48279
Most Extreme Differences	Absolute	0,125
	Positive	0,125
	Negative	-0,119
Test Statistic		0,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada tabel 5 diperoleh nilai asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Ukuran Perusahaan (X1), Perputaran Persediaan (X2), dan Pertumbuhan Laba (Y) semuanya berdistribusi normal.

b) Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	0,338	2,96
	Perputaran Persediaan	0,338	2,96

A. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dari hasil tabel 6. sebelumnya, tertera bahwa hasil analisis collinearity statistic untuk Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel sebesar $2,958 < 10$ dan nilai setiap tolerance dari setiap variabel $0,338 > 0,1$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c) Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficientsa						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-353	370,367		-0,954	0,37
	Ukuran Perusahaan	23,6	23,425	0,587	1,007	0,35
	Perputaran Persediaan	1,72	5,045	0,199	0,341	0,74

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pada kolom sign. Diperoleh nilai untuk variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar $0,348 > 0,05$ dan untuk variabel perputaran persediaan (X2) sebesar $0,743 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji glejser data tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.



d) Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-2,19979
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,314

a. Median

Berdasarkan pada hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode run test yang tertera pada tabel 8 diketahui bahwa hasil bahwa nilai asymp.sig.(2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi yaitu asymp.sig.(2-tailed) 0,314 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data tidak terdapat gejala autokorelasi.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1665	782,886		-2,127	0,07
	Ukuran Perusahaan	104	49,517	0,989	2,094	0,08
	Perputaran Persediaan	26,7	10,664	1,181	2,502	0,04

A. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Persamaan regresi menunjukkan bahwa konstanta bernilai -1665,072, yang berarti jika ukuran perusahaan dan perputaran persediaan bernilai 0 maka pertumbuhan laba juga bernilai -1665,072. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X1) sebesar 103,674 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 103,674, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi perputaran persediaan (X2) sebesar 26,682 berarti setiap kenaikan satu satuan perputaran persediaan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 26,682 dengan asumsi variabel lain tetap.

7. Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 10. Uji koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error Of The
1	,687 ^a	0,47	0,322	12,74062

A. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan

B. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25



Hasil tersebut terdapat pada interval nilai korelasi (0,600-0,799) sehingga terdapat hubungan yang kuat antara variabel ukuran perusahaan (X1) dan perputaran persediaan (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y).

8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error Of The
1	,687 ^a	0,473	0,322	12,74062

A. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan

B. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Diperoleh nilai koefisiensi determinasi (Adjusted R-Square) Variabel ukuran perusahaan (X1) dan variabel perputaran persediaan (X2) sebesar 0,322, yang artinya kedua variabel independen mempunyai kontribusi sebesar 32,2% terhadap variabel dependen pertumbuhan laba (Y) dan sisanya yaitu sebesar 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

9. Uji Hipotesis

a) Uji T

Tabel 12. Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
B	Std. Error	Beta	T
-1665,072	782,886		-2,127
103,674	49,517	0,989	2,094
26,682	10,664	1,181	2,502

A. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,094 < t-tabel 2,364 dengan nilai signifikansi 0,075 > 0,05, sehingga H1 ditolak dan H0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, variabel perputaran persediaan (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,502 > t-tabel 2,364 dengan nilai signifikansi 0,041 < 0,05, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba.

b) Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	1017,798	2	508,899	3,135
	Residual	1136,263	7	162,323	,107 ^b
	Total	2154,061	9		

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA



b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,135 yang lebih kecil dari Ftabel 4,737 serta nilai signifikansi sebesar 0,107 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2023 menyatakan bahwa nilai thitung untuk variabel ukuran perusahaan yaitu 2,094 dan nilai pada ttabel sebesar 2,364. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari nilai tabel ($2,094 < 2,364$) dan dengan nilai nilai signifikansi (sig.) $0,075 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh signifikan Ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2023. Hasil yang diperoleh pada tahap pengujian tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya variabel ukuran perusahaan tidak berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan, hal ini dapat disebabkan dikarenakan perusahaan yang memiliki aset yang besar tidak dapat menjamin perusahaan tersebut mengelola aset dengan baik untuk memperoleh laba. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cicilia Elsa,dkk(2019) dengan judul Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Profit Margin Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan laba pada Pt.Sirma Pratama Nusa 2014-2017, hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan (Firm Size) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada PT Sirma Pratama Nusa tahun 2014-2017. Dengan nilai signifikan sebesar $0,448 > 0,05$. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Berta Agus Petra,dkk(2020) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 yang berkesimpulan Variabel ukuran perusahaan (Firm Size) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba (Profit Growth) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: H0 :Tidak terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Perputaran Persediaan (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2023. menyatakan bahwa nilai thitung untuk variabel perputaran persediaan yaitu 2,502 dan nilai pada ttabel sebesar 2,364. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($2,502 > 2,364$) dan dengan nilai nilai signifikansi (sig.) $0,041 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika H2 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2023.

Hasil yang diperoleh pada tahap pengujian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan perusahaan, maka akan semakin mendorong untuk meningkatkan pertumbuhan laba suatu perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berta Agus Petra,dkk(2020) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran

Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki nilai t-statistic sebesar 4,896 dan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Karena nilai probability kecil dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Siti Hanah,dkk(2023). Dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang berkesimpulan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar $0,0787 > 0,05$. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: H2 :Terdapat pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) dan Perputaran Perusahaan (X2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2023 menyatakan bahwa nilai Fhitung lebih kecil dibanding nilai Ftabel yaitu $3,135 < 4,737$ dan dengan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,5 yaitu $0,107 > 0,05$ sehingga ini dapat diartikan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2023 dan nilai koefisien determinasi (Adjusted R-square) sebesar 0,322 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan perputaran persediaan hanya berpengaruh sebesar 32,2% terhadap variabel dependen pertumbuhan laba dan sisanya yaitu sebesar 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Ukuran perusahaan dan perputaran persediaan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, namun terdapat faktor lain yang juga memiliki kontribusi lebih besar dalam mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Hasil tersebut juga didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono,dkk(2019) dengan judul Analisis pengaruh Current ratio, total debt to equity ratio, inventory Turnover, total asset turnover, receivable turnover dan Size Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Food and beverage Yang Terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017, Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar $1,031 < \text{nilai Ftabel sebesar } 2,32$ dan nilai signifikan sebesar $0,418 > 0,05$. maka hipotesis ditolak , sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Size Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Berta Agus Petra,dkk(2020) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai probability $0,0000 > 0,05$. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: H0 :Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil nilai thitung < ttabel atau $2,094 < 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,075 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.

Hasil nilai thitung > ttabel atau $2,502 > 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,041 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.

Hasil nilai f tabel adalah $5,591 (k ; n-k-1) = 5,591$. maka diperoleh hasil nilai Fhitung < Ftabel yaitu $3,135 < 5,591$ dan nilai signifikansi lebih besar dari syarat signifikansi yaitu $0,107 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan tidak terjadi pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023. dan nilai koefisien determinasi (Adjusted R-square) sebesar 0,322 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan perputaran persediaan hanya berpengaruh sebesar 32,2% terhadap variabel dependen pertumbuhan laba dan sisanya yaitu sebesar 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adi Purnomo, R. (2017). Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Bersama SPSS. Ponorogo: CV Wade Group.
2. Aditama, R. A. (2020). Pengantar manajemen: teori dan aplikasi. Malang: AE Publishing.
3. Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
4. Ainiyah, G. Z., & Ratri, T. C. (2020). Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013–2017. *Jurnal Medikonis*, 20(1), 37–51.
5. Ardian, A. V., Andini, R., & Raharjo, K. (2017). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap financial distress (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013–2015). *Journal of Accounting*, 3(3).
6. Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67.
7. Elsa, C., Munthe, C., Naibaho, J., & Malau, Y. N. S. (2019). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, net profit margin, debt to equity ratio dan perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada PT Sirma Pratama Nusa 2014–2017. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 4(1), 15–26.
8. Gulo, A., Gaol, I. L., Tampubolon, M., & Sari, I. R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba.
9. Octaviani, M. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(4), 596–605.
10. Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, current ratio dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214.
11. Agus, D. Harjito, & Martono. (2013). Manajemen Keuangan, Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONISA.

12. Siti Hanah, H. (2025). Pengaruh kinerja keuangan, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan laba. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(01 Februari), 653–662.
13. Suyono, S., Yusrizal, Y., & Solekhatun, S. (2019). Analisis pengaruh current ratio, total debt to equity ratio, inventory turnover, total asset turnover, receivable turnover dan size perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 389–405.
14. PT Bursa Efek Indonesia. (2024, Juni 23). Perusahaan tercatat. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/SIDO>
15. PT Sido Muncul Tbk. (2023, Maret 23). Struktur organisasi. Retrieved from https://www.sidomuncul.co.id/id/organization_structure.html
16. PT Sido Muncul Tbk. (2024, Juli 24). Laporan keuangan tahunan. Retrieved from <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>

